



PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS X DAN XI TENTANG KEHAMILAN REMAJA DI LUAR NIKAH DI SMK DARUSY SYAFA'AH KOTA GAJAH TAHUN 2019

Oleh :

Linda Puspita¹, Iswatun Hasanah² Hikmah Ifayanti³

^{1,2,3}Program Studi D III Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Aisyah Pringsewu
lindajihan08@gmail.com, iswa4480@gmail.com, ummutsabita2208@gmail.com

ABSTRAK

Pengetahuan remaja yang kurang dapat membawa remaja kedalam sikap negatif yang akan menentukan remaja dalam melakukan kegiatan yang tidak baik seperti melakukan kegiatan hubungan seksual di luar nikah yang akan berdampak pada kehamilan remaja di luar nikah. Kehamilan remaja akan memberikan dampak negatif baik dari segi fisik, psikologis, sosial dan spiritual. Berdasarkan Data BKKBN (2015).Pernikahan dini di provinsi Lampung meningkat sekitar 30% hingga 50%, hamil diluar nikah menjadi faktor penyebab dominan pasangan menikah usia muda, yaitu sang wanita terlanjur hamil "kecelakaan". Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas X,XI tentang kehamilan remaja di luar nikah di SMK Darusy syafa'ah kota gajah tahun 2019. Metode penelitian ini bersifat eksperimen dengan desain *pre eksperimen* dan rancangan penelitian "*one grup pretest posttest*". Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI yang berjumlah 44 orang. Instrumen penelitian adalah kuisioner dan hasil penelitian dianalisis dengan analisa *uji wilcoxon*. Hasil penelitian Diketahui tingkat pengetahuan pada siswa kelas X.XI dengan nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$), yang artinya ada pengaruh pemberian penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan siswa. Diharapkan Perlu kerja sama petugas kesehatan dan guru untuk memberikan informasi, edukasi dan konsultasi mengenai kesehatan reproduksi tentang kehamilan remaja di lingkungan sekolah yang dilakukan tiap semester sekali.
Kata kunci : Penyuluhan, Tingkat pengetahuan, Kehamilan remaja di luar nikah

1. PENDAHULUAN

Remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 hingga 19 tahun. Masa ini merupakan periode persiapan menuju masa dewasa yang akan melewati beberapa tahapan perkembangan penting dalam hidup. Selain kematangan fisik dan seksual, remaja juga menuju kemandirian sosial dan ekonomi, membangun identitas, akuisisi kemampuan skil untuk kehidupan masa dewasa serta kemampuan bernegosiasi [39]

Masa remaja diawali dengan masa pubertas, yaitu masa terjadinya perubahan-perubahan fisik, meliputi penampilan fisik dan fungsi fisiologis. Perubahan tubuh juga akan disertai dengan perkembangan bertahap dari karakteristik seksual primer dan karakteristik seksual sekunder. Perkembangan dan perubahan fisik pada remaja akan menyebabkan perubahan perilaku seksual remaja secara keeluruhan [14]

Perubahan fisik yang pesat dan perubahan hormonal merupakan pemicu masalah kesehatan remaja serius karena timbulnya

dorongan motivasi seksual yang menjadikan remaja rawan terhadap penyakit dan masalah kesehatan reproduksi, kehamilan remaja dengan segala konsekuensinya yaitu hubungan seks pranikah, aborsi, penyakit menular seksual, serta narkotika [18]

Perkembangan zaman saat ini telah membawa perubahan sikap dikalangan remaja terhadap hubungan seksual, fenomena ini dapat dilihat bahwa sesuatu yang dulu ditabukan seperti melakukan hubungan seksual pranikah saat ini sepertinya sudah biasa bagi remaja [12]

Masalah seksual dikalangan remaja adalah masalah yang cukup pelik untuk diatasi, perkembangan seksual itu muncul sebagai bagian dari perkebangan yang harus di jalani. Namun, disisi lain penyaluran hasrat seksual yang belum semestinya dilakukan dapat menimbulkan dan berakibat yang serius, seperti kehamilan. Fenomena kehamilan remaja perempuan saat ini sudah banyak dijumpai, beberapa faktor yang menyebabkan kehamilan pada remaja antara lain hubungan seks pada masa subur, renggangnya hubungan antara remaja dengan orang tuanya, rendahnya interaksi ditengah-tengah keluarga, keluarga yang tertutup terhadap informasi seks dan seksualitas menimbulkan masalah seks dan seksualitas [33]

Remaja mendapatkan informasi mengenai kehamilan remaja diluar nikah dari berbagai sumber yang belum tentu benar sehingga remaja sekarang memiliki pengetahuan yang kurang karena informasi yang mereka dapatkan salah. Pengetahuan remaja sangat menentukan sikap remaja dalam berperilaku, sehingga ketidak tahuan atau minimnya pengetahuan remaja dapat membawa remaja kedalam sikap negatif. Hal ini terlihat dalam penelitian yang dilakukan Lestari dan Dewi (2013) didapatkan bahwa remaja berusaha untuk mencari informasi tentang seks (72%), berdasarkan sumber yang paling banyak remaja untuk mencari informasi tentang seks yakni dari internet (37%).

Sikap negatif akan menentukan remaja dalam melakukan hal-hal/kegiatan yang tidak baik seperti melakukan hubungan seksual diluar nikah yang akan berdampak dan terjadi kehamilan diluar nikah.Dampak dari kehamilan remaja diluar nikah yaitu putus

sekolah, masalah fisik, psikologis, ekonomi dan keluarga [33]

Kehamilan pada masa remaja mempunyai resiko medis yang cukup tinggi, karena pada masa remaja alat reproduksi belum cukup matang untuk melakukan fungsinya. Rahim (uterus) akan siap melakukan fungsinya setelah perempuan berumur 20 tahun, karena pada usia ini fungsi hormonal akan bekerja maksimal. Sedangkan pada usia 15-19 tahun, sistem hormonal belum setabil. Dengan sistem hormonal yang belum setabil maka proses kehamilan menjadi tidak setabil, mudah terjadi anemia, perdarahan, abortus bahkan kematian [14]

Salah satu upaya pemerintah dalam menangani permasalahan remaja khususnya pencegahan kehamilan pada remaja adalah dengan pembentukan program Pelayan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR). Dan juga terdapat dalam program Generasi Berencana (GenRe) yang diselenggarakan oleh badan kependudukan dan keluarga berencana (BKKBN). Program ini dilasanakan melalui pendekatan dari dua sisi yaitu pendekatan kepada remaja dan pendekatan kepada keluarga yang memiliki remaja [15]

Data World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa tingkat aborsi secara global yaitu 28 kasus dari 1000 kehamilan dalam 1 tahun. Presentase kasus aborsi yang dilakukan cara sengaja tanpa bantuan medis melonjak dari 44% menjadi 49%. Yang perlu diwaspadai penyebab utama wanita hamil didunia adalah aborsi yang tidak aman.Kasus aborsi Secara langsung meningkatnya di indonesia tahun 2017 dan didunia menambah resiko kesehatan sebagi perempuan. Kasus aborsi di indonesia menjadi salah satu penyumbang terbesar kasus kematian di indonesia sejak beberapa dekade terahir. Kematian akibat aborsi tersebut mencangkup aborsi yang disengaja (*induced abortion*) maupun tidak disengaja, aborsi sendiri kini mendapat sorotan serius dari badan kesehatan dunia [41]

Berdasarkan survey Demografi dan kesehatan indonesia SDKI (2012) membuktikan bahwa angka fertilitas remaja (ASFR) pada kelompok usia 15-19 tahun mencapai 48 dari 1000 kehamilan. Faktanya dari tahun ke tahun frekuensi kehamilan pada

usia remaja semakin meningkat. Hal ini terjadi karena adanya kecenderungan perilaku seksual tidak sehat di kalangan remaja [35]

Berdasarkan Data Perguruan Tinggi Agama Bandar Lampung, pada 2015 terdapat 71 pasangan menikah muda, jumlah itu naik menjadi 102 pasangan pada tahun 2016. Sementara data Badan Koordinasi Keluarga Berencana (BKKBN) Lampung menunjukkan faktor Hamil diluar nikah menjadi penyebab dominan pasangan menikah usia muda. Pernikahan dini di provinsi lampung meningkat sekitar 30% hingga 50%, penyebabnya sang wanita terlanjur hamil “kecelakaan” atau MBA Hamil di luar nikah [6]

Data angka perkawinan dini di indonesia tercatat masih tinggi. Badan pusat statistik (BPS) tahun 2015 menunjukkan perkawinan anak usia 10-15 tahun sebesar 11%. Sedangkan anak usia 16-18 tahun sebesar 32%. Berdasarkan data dari UNICEF, State of The World's Children tahun 2016 perkawinan anak di indonesia menduduki peringkat ke-7 di dunia. [38]

Pada tahun 2016 dan 2017 dalam kurun waktu 2 tahun di SMK Darusy syafa'ah Lampung Tengah dengan survey data siswa. 10% Diketahui 4 dari 50% siswi mengalami hamil diluar nikah dan di keluarkan dari sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang kehamilan remaja di luar nikah di SMK Darusy syafa'ah Kota Gajah Lampung Tengah

II. DAFTAR PUSTAKA

A. Konsep remaja

Remaja merupakan proses seseorang mengalami perkembangan semua aspek dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Peralihan masa kanak-kanak menjadi dewasa sering disebut dengan masa pubertas. Masa pubertas merupakan masa dimana remaja mengalami kematangan seksual dan organ reproduksi yang sudah mulai berfungsi. Masa pematangan fisik pada remaja wanita ditandai dengan mulainya haid, sedangkan pada remaja laki-laki ditandai dengan mengalami mimpi basah [29]

B. Tahapan remaja

1. Remaja awal
2. Remaja madya
3. Remaja akhir

C. Masalah yang terjadi pada remaja

1. Prilaku seksual pada remaja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2010). Prilaku adalah suatu tingkah laku seseorang sebagai respon dari lingkungan sekitarnya. Dapat disimpulkan bahwa prilaku manusia adalah semua aktifitas manusia yang diamati secara langsung maupun tidak langsung.

Faktor yang mempengaruhi perkembangan prilaku seksual pada remaja diantaranya perkembangan fisik, psikis, proses belajar, IPTEK, sosiokultural. (Suryati & Anna, 2009). Prilaku seksual pranikah adalah tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis tanpa adanya ikatan pernikahan yang sah. Bentuk –bentuk tingkah lakunya mulai dari perasaan tertarik untuk melakukan ciuman, pelukan hingga bersenggama [29]

Prilaku seksual pranikah dalam pandangan islam merupakan prilaku yang sangat dilarang dan di haramkan oleh agama. Seperti berduaan dengan lawan jenis yang bukan muhrimnya di tempat sepi (khalwat) [8].

Adapun beberapa aktifitas dan bentuk seksual menurut [32] pada remaja diantaranya adalah bergandengan tangan, berciuman, bercumbu, hingga melakukan senggama

a. Bergandengan tangan

Prilaku ini merupakan tindakan bergandengan tangan pada lawan jenisnya saat mereka berjalan atau sedang berduaan. Bergandengan tangan termasuk prilaku seksual karena adanya kontak fisik yang didasari rasa tertarik pada lawan jenisnya. Bergandengan tangan merupakan wal mula dari remaja untuk melakukan prilaku seksual lainnya seperti berciuman hingga bersenggama.

b. Berciuman

Merupakan prilaku remaja menempelkan bibir hingga lidahnya dengan lawan jenis sampai membangkitkan hasrat seksual.

Berciuman adalah salah satu cara remaja mengekspresikan rasa kasih sayang kepada pasangannya. Remaja yang sudah pernah melakukan berciuman maka akan membuat remaja ingin melakukannya lagi [32]

c. Masturbasi/Onani

Menurut [33]), Salah satu aktivitas yang sering dilakukan oleh para remaja. Masturbasi ini dilakukan sendiri-sendiri dan juga dilakukan secara manual dengan teman sebaya sejenis kelamin, tetapi sebagian dari mereka juga melakukan masturbasi secara mutual dengan pacarnya.

Tingkah laku seksual seperti menyentuh, menggosok dan meraba bagian tubuh diri sendiri yang sensitive sehingga mendapatkan rasa nikmat tersendiri dan juga kepuasan seksual (orgasme). Setiap orang berbeda-beda dalam mencari kepuasan seksualnya. Pada remaja laki-laki terletak pada kepala dan leher penis yang dapat menimbulkan ejakulasi atau disebut dengan istilah onani. Pada remaja perempuan merangsang pada bagian pusing payudara, paha bagian dalam, klitoris, dan daerah vagina sehingga dapat merasakan kenikmatan atau sering disebut dengan istilah masturbasi. Pengaruh tindakan ini pada setiap remaja biasanya menyebabkan terganggunya dalam berkonsentrasi [9]

d. Percumbuan oral seks dan seks anal

Prilaku bercumbu hampir sama dengan berciuman, tetapi mereka sambil memegang daerah sensitif, yaitu memegang atau meremas payudara, menempelkan alat kelaminnya hingga menyebabkan rangsangan untuk melakukan senggama. Prilaku bercumbu yang dilakukan remaja dapat membangkitkan gairah seksual yang kuat pada remaja. Jika pada remaja tidak dapat mengontrol nafsunya maka dapat menyebabkan remaja untuk melakukan senggama [32]. Pola prilaku ini tidak hanya dilakukan suami istri, tapi telah dilakukan oleh sebagian remaja [33]

d. Hubungan seksual

Merupakan masuknya penis ke dalam vagina dengan menggunakan pengaman (kondom) maupun tidak menggunakan. Jika terjadi pengeluaran

cairan semen yang terdapat jutaan sperma di dalamnya (ejakulasi) dengan posisi penis berada dalam vagina maka akan mempermudah sperma dan sel telur bertemu kemudian terjadi pembuahan dan kehamilan yang tidak diinginkan [9]

Faktor yang mempengaruhi yaitu waktu atau saat mengalami pubertas, frekuensi pertemuan dengan pacarnya, kontrol sosial kurang tepat yaitu terlalu ketat atau terlalu longgar, kondisi keluarga yang tidak memungkinkan untuk mendidik anak-anaknya untuk memasuki masa remaja dengan baik, kurang kontrol dari orang tua [33]

D. Faktor-faktor yang memengaruhi kehamilan remaja

Menurut [14] Dan Tristiadi (2016) Faktor-faktor yang mempengaruhi Kehamilan diluar nikah pada remaja disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya.

1. Usia

Semakin bertambahnya usia seseorang maka akan mempengaruhi kematangan seksualnya.

Perubahan-perubahan hormonal yang terjadi pada remaja dapat meningkatkan hasrat seksual. Peningkatan hasrat seksual membutuhkan penyaluran dalam bentuk tingkah laku seksualnya [33]

a) Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi.

Pengetahuan (knowledge) adalah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimiliki seperti mata, hidung, telinga, dan sebagainya. Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi meliputi sistem reproduksi, fungsi sistem reproduksi, bahaya aborsi, dan penyakit menular seksual. Remaja yang memiliki pengetahuan yang baik tentang reproduksi dan prilaku seksual maka akan memikirkan dampak yang terjadi saat melakukan hubungan seksual pada usia muda [24].

Remaja yang kurang memahaminya sebagai pelajar. Usia remaja merupakan usia yang masih belum bisa mengontrol dirinya sehingga akan berdampak didapat dari media tersebut.

Perkembangan hormonal nremaja akan menimbulkan keinginan mereka untuk mencoba melakukan aktifitas seksual [33]

b) Ketaatan agama (Religiusitas)

Agama pada prilakunya yang tidak sesuai dengan norma seperti melakukan perilaku seksual [3] Perkembangan teknologi media yang semakin canggih

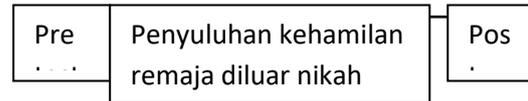
Komunikasi yang semakin canggih yang memperbesar kemungkinan remaja mengakses apa saja yang termasuk hal-hal negatif [14]. perkembangan teknologi setiap tahunnya semakin maju dan semakin mudah di dapatkan. Setiap orang dimanapun berada mereka semakin mudah dapat mengakses informasi dengan cepat melalui beberapa media elektronik yaitu internet, smartphone, video porno. Remaja saat ini lebih ingin tahu, mencoba, dan meniru setiap apa yang membentuk moral dan keyakinan pada setiap orang. Seseorang yang mentaati agamanya akan cenderung berperilaku sesuai dengan norma dan memberi efek positif pada setiap orang, tetapi jika seseorang tidak mentaati agamanya maka akan mudah terpengaruh untuk berperilaku tidak sesuai norma, sehingga pada remaja dapat mempengaruhi mereka untuk melakukan perilaku seksual [1] Penelitian Terkait

pengaruh pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi melalui audio visual terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang kehamilan remaja diluar nikah di SMK 17 Bantul Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah pre eksperiment dengan desain the one grup pretest-posttest design. Sebanyak 27 respondent. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan dengan kriteria baik sebesar 92,6% dan setelah dilakukan penyuluhan dengan kriteria baik sebesar 100%. Sedangkan untuk sikap sebelum dilakukan penyuluhan dengan kriteria baik sebesar 51,9% dan setelah dilakukan penyuluhan dengan kriteria baik sebesar 85,2%. Analisa data dilakukan dengan uji wilcoxon signed ranks test. Hasil dalam penelitian ini ada pengaruh

penyuluhan kesehatan reproduksi melalui audio visual terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang kehamilan remaja diluar nikah.

E. Kerangka konsep

Gambar 2.2
Kerangka Konsep



F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai bukti melalui data yang terkumpul (Arikunto,2010).

Ha ; ada pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang kehamilan remaja di luar nikah di SMK Darusy syafa'ah Kotagajah Tahun 2019

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat Eksperimen dengan desain *pre eksperimen* dan rancangan penelitian "*one grup pretest posttest*", yaitu penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pretest (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah diberikan intervensi, kemudian dilakukan posttest (pengamatan akhir) Dan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMK Darusy sayafa'ah kotagajah lampung tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK kelas X dan XI berjumlah 44 siswa.

Teknik pengambilan sampel dengan Accidental sampling yaitu mengambil semua ketersediaan yaitu sebanyak 44 responden. Dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yaitu: Siswa SMK Darusy syafa'ah kotagajah lampung tengah Siswa dan siswi Remaja SMK kelas X dan XI. Siswa/Siswi bersedia menjadi Responden. Sedangkan Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini yaitu :Siswa yang tidak hadir dalam penyuluhan. Siswa menolak menjadi respondn penelitian dilakukan pada bulan November 2019.

Dalam penelitian ini nilai konsep pengetahuan siswa dapat di ukur melalui pretest post test dengan mengisi kuisioner. Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya terkait dengan pengetahuan responden yaitu tentang pengetahuan kesehatan reproduksi tentang kehamilan remaja di luar nikah.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen yaitu penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap tingkat pengetahuan siswa terhadap kehamilan remaja di luar nikah.

Rata-rata pengetahuan pada remaja siswa kelas X,XI SMK tentang kehamilan remaja sebelum dilakukan penyuluhan di SMK Darusy syafa'ah Kota Gajah

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 sebelum penyuluhan	71.36	44	8.718	1.314

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat hasil Pre Test (sebelum dilakukan penyuluhan) diperoleh rata-rata pengetahuan siswa kelas X,XI SMK Darusy sayafa'ah 71.36 dengan setandart deviasi 8.7180. Kurangnya pengetahuan remaja di SMK Darusy syafa'ah Kota Gajah tentang kehamilan remaja di luar nikah pertama disebabkan karena kurangnya pendidikan kesehatan dan sosialisasi baik dari orang tua maupun tenaga kesehatan tentang kesehatan reproduksi tanda pubertas, bahaya kehamilan remaja di luar nikah dan cara menanggulangi kepada remaja sejak dini.

Rata-rata pengetahuan pada remaja siswa kelas X,XI SMK tentang kehamilan remaja sesudah dilakukan penyuluhan di SMK Darusy syafa'ah Kota Gajah

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Sesudah penyuluhan	92.27	44	6.943	1.047

Berdasarkan tabel 4.5 data diatas, dapat terlihat hasil pre test (sesudah penyuluhan) diperoleh rata-rata 92.27 dengan setandar sevasi 6.943 Dalam rangka pembinaan dan peningkatan pengetahuan kehamilan remaja diluar nikah perlu dilakukan pendidikan edukasi (pendidikan kesehatan) yang lebih tepat. Pendidikan secara umum adalah segala usaha yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik secara individu, kelompok, maupun masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Pengetahuan siswa yang mengikuti penyuluhan kesehatan reproduksi tentang kehamilan remaja di luar nikah di SMK Darusy syafa'ah Kota Gajah

Tingkat pengetahuan	Mean	SD	Min-Max	P-Value	N
Sebelum pemberian penyuluhan	71.36	8.718	60-95	0,000	44
Sesudah pemberian penyuluhan	92.27	6.943	80-100		

Berdasarkan table 4.7 diatas hasil uji statistic didapatkan *significancy* 0.000 (p-value <0.05) yang berarti ada pengaruh pemberian penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dengan pengetahuan siswa kelas X.XI tentang kehamilan remaja di luar nikah di SMK Darusy syafa'ah Kota Gajah. Keberhasilan penyuluhan ini dapat dipengaruhi oleh factor penyuluh yaitu dengan menyampaikan materi tidak hanya dengan metode ceramah tapi juga menggunakan audio visual supaya audiens tidak merasa bosan serta bahasa yang di gunakan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas X.XI tentang kehamilan remaja diluar nikah di SMK Darusy sayafa'ah Kota Gajah maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Diketahui nilai mean pada tingkat pengetahuan sebelum di berikan penyuluhan yaitu dengan nilai rata-rata 71.36 dengan setandar deviasi 8.718.
2. Diketahui nilai mean pada tingkat pengetahuan sesudah di

berikan penyuluhan yaitu dengan nilai rata-rata 92.27 dengan setandar deviasi 6.942.

3. Diketahui pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan pada siswa kelas X.XI SMK Darusy sayfa'ah Kotagajah dengan nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$), yang artinya ada pengaruh pemberian penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas X dan XI di SMK Darusy sayafa'ah Kota Gajah tahun 2019.

Saran

1. Bagi SMK Darusy syafa'ah

Diharapkan bagi guru di SMK Darusy syafa'ah dapat berkerja sama dengan petugas kesehatan dengan cara memberikan informasi, edukasi dan juga konsultasi mengenai kesehatan reproduksi tentang kehamilan remaja di lingkungan sekolah yang dilakukan tiap satu semester sekali guna untuk meningkatkan pengetahuan pada remaja sejak dini.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan bagi tenaga kesehatan puskesmas Kota Gajah dapat melakukan penyuluhan kesehatan reproduksi tentang kehamilan remaja diluar nikah kepada siswa dan siswi sekolah menengah atas

3. Bagi Siswa/Siswi SMK Darusy syafa'ah

Diharapkan setelah mengikuti penyuluhan, siswa dan siswi SMK Darusy syafa'ah dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi khususnya tentang kehamilan remaja diluar nikah mulai dari pencegahan dan cara menanggulangi dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menjaga ketidakinangan hamil remaja di luar nikah, sehingga tidak ada lagi kasus kehamilan remaja pada siswa siswi SMK Darusy syafaah Kota Gajah.

4. Bagi Universitas Aisyah

Diharapkan menambah literatur yang terkait dengan kesehatan reproduksi dan kehamilan remaja, serta memberi masukan kepada mahasiswi mengenai pentingnya penyuluhan pada remaja tentang kesehatan reproduksi mengenai kehamilan remaja diluar nikah dari dampak penyebab dan cara menanggulangi, sebagai upaya meningkatkan pengetahuan remaja tentang kehamilan remaja diluar nikah.

5. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian yang akan datang terkait penyuluhan kesehatan reproduksi dan pengetahuan remaja tentang kehamilan remaja diluar nikah. Dengan menggunakan variabel yang berbeda dengan penelitian ini seperti penyuluhan dan sikap remaja tentang kehamilan usia dini.

6. Bagi POS Kesehatan Sekolah Pesantren

Bekerja sama dengan petugas kesehatan puskesmas dan guru disekolah untuk melaksanakan penyuluhan kesehatan reproduksi mengenai kehamilan remaja yang di lakukan enam bulan sekali kepada siswa siswi

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustin. Mubiar, (2012) *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- [2] Akhmadi, A (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta :Rineka cipta
- [3] Anna. Alisa, 2012. *Keluarga Berencana & Kesehatan Reproduksi*. Edisi 4. Jakarta: EGC
- [4] Arikunto, (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka
- [5] Arikunto, Suharsimi 2012 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Edisi
- [6] BKKBN, (2015) *usia 17-19 tahun terbanyak pelaku free sex*. Diunduh dari <http://nasional.sindonews.com/read/739032/15> . kamis 30 maret 2017 pukul 21:08
- [7] BKKBN, (2015). *Yang Muda Harus Berencana*. Diunduh dari <http://www.google.com/amp/lampung.tribunnews.com>. tanggal 17 maret 2017 Cipta
- [8] Diniaty. Amirah, (2012) *Keterampilan Empati Dalam Penyelenggaraan Konseling*.
- [9] Effendi. F & Makhfudli, (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik Dalam*

- Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- [10]Hidayat AA (2010). *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta; Salemba Medika
- [11]Hurlock. Elizabeth B. (2011). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- [12]Irianto Koes. (2014) *Ilmu Kesehatan Masyarakat. Bandung* : Alfabeta
- [13]Khoirunnisa, 2013. *Konflik Sosial dan Politik Dalam Novel Perawan Remaja Dalam Cengkrama Militer Karya Pramoedya Ananta Toer Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta: tidak diterbitkan*
- [14]Kusmiran, E, 2014, *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*, Salemba Medika Jakarta.
- [15]Lesnapurnawan. Wanita Hamil Pranikah. Diakses 19 Agustus 2009. <http://lesnapurnawan.wordpress.com>.
- [16]Machfoedz, (2011) *Metodologi Penelitian di Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Yogyakarta: Fitramaya
- [17]Manuaba, Ida Ayu Chandranita, 2009. *Obstetri & Ginekologi Sosial Untuk Profesi Bidan*. Jakarta EGC
- [18]Margareta S. (2012). buku cerdas P3K: 101 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan. Yogyakarta: Niaga Swadaya.
- [19]Masland. Robert P, (2013) *IT'S ALL ABOUT SEX* jakarta : Bumi Aksara
- [20]Mubarak. Wahid Iqbal, dkk. (2009). *Ilmu Keperawatan Komunitas: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika
- [21]Mubiar.Ahmad,(2011). *Dinamika Perkembangan anak dan Remaja (Tinjauan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*. Bandung: Rineka Aditama
- [22]Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta
- [23]Notoatmodjo, 2012. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- [24]Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta. Rineka Cipta.
- [25]Nur S. (2011) *Konsep dan Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- [26]Omobuwa, O., et all, (2012). Knowledge and Perception of Reproductive Health Servicec Among in-School Adolescents in Ile-lif, Osun State, Nigeria *journal of Medicine and Medical Science*. Vol 3(7) pp. 481-488 Available online <http://www.interestjournals.org/JMMS>
- [27]Potter & Perry, 2009. *Fundamental Keperawatan*. Edisi 7. Jakarta : Salemba Medika
- [28]Prawirohardjo, Sarwono (2011). *Ilmu Kebidanan, jakarta: Yayasan Bina Pustaka*
- [29]Revisi VI Jakarta: PT. RinekaCipta
Romauli, S. Vindari, AV. 2011. *Kesehatan Reproduksi Buat Mahasiswi Kebidanan*. Yogyakarta. Penerbit Muha Medika.
- [30]SDKI, (2012) *Kesehatan Indonesia Remaja*. Kementrian Kesehatan
- [31]Sugiyono. (2012) *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- [32]Sugiyono.(2009)*Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- Surbakti, E.B. (2009). *Kenalilah Anak Remaja Anda*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- [33]Suryati. Anna. 2009. *Kesehatan Reproduksi Buat Mahasiswi Kebidanan*, yogyakarta: Nuha Medika

- [34]Suyatno, (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- [35]Tribibowo, C & Pusphandani, M. E. (2015). *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- [36]Tristiadi Ardi Ardani, (2015) *Pisikologi Klinis*. Penerbit Graha Ilmu.
- [37]Tukiran. Taniredja. dkk (2010) *Penelitian Tindakan Kelas untuk pengembangan Profesi Guru: praktik, praktis dan mudah*. Bandung : Alfabeta
- [38]UNICEF, (2016). *State of The World's Children. Persoalan dibalik tingginya angka perkawinan anak indonesia*. CNN indonesia, Diunduh dari <http://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/2018045133623/html> tanggal 25 april 2018
- [39]WHO. World Health Statistics 2015: World Health Organization; 2015
- [40]WHO. *Maternal Mortality*; World Healty Organization; 2014
- [41]World Health Organization (2017). *Maternal disorders fact sheets*.<http://www.who.int/mediacentre/fs396>. Diakses Januari 2018